

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pendidikan di Indonesia bisa dikatakan membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk menggerakkan pendidikan yang lebih baik agar tidak tertinggal dari negara-negara maju. Gerakan tersebut dapat dilakukan oleh berbagai pihak termasuk mahasiswa untuk memberikan bantuan kepada sekolah dalam pengoptimalan belajar siswa dalam kondisi yang terbatas di pandemi saat ini.

Dari permasalahan tersebut, Kampus Mengajar diadakan. Kampus Mengajar merupakan program dari Kampus Merdeka dengan melibatkan mahasiswa di setiap kampus yang ada di Indonesia baik dari jurusan pendidikan ataupun non pendidikan diterjunkan untuk membantu proses mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan SMP. Kampus Mengajar Angkatan 2 ini merupakan lanjutan dari Kampus Mengajar Angkatan 1 dan Kampus Mengajar Perintis. Mahasiswa selain membantu dalam mengajar juga diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 merupakan bagian dari kegiatan mengajar di sekolah dari Program Kampus Merdeka dengan sekolah sasaran yang berada di daerah 3T yang terakreditasi minimal B untuk SD dan SMP untuk pemerataan dalam membantu pengajaran di masa pandemi. Selain itu, Kampus Mengajar dilandasi dengan dasar hukum, yaitu sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintahan Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 04/Kb/2020, Nomor 737 Tahun 2020, No Hk.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19).

B. Tujuan

Adapun tujuan dari Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut.

1. Memberikan sumbangsih dalam meningkatkan pemerataan pada kualitas pendidikan dasar di masa pandemi
2. Menanamkan dan memupuk empati serta kepekaan sosial mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di masyarakat
3. Dapat mengembangkan wawasan, ilmu yang diperoleh mahasiswa serta mengasah ketrampilan agar dapat bekerja sama dalam lintas bidang ilmu dan berbagai macam asal mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi
4. Memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengasah jiwa kepemimpinan, *softkill*, dan karakter inovasi dan kolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
5. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan
6. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional
7. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar siswa serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi SMP Negeri 15 Yogyakarta

SMP Negeri 15 Yogyakarta merupakan sekolah menengah pertama yang terakreditasi A dan terletak di Jl. Tegal Lempuyangan No.61, Bausasran, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 15 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang terletak di pusat kota dengan fasilitas lengkap yang menunjang kegiatan belajar-mengajar dan merupakan sekolah ramah anak dimana SMP Negeri 15 Yogyakarta menerima peserta didik dengan keistimewaan lebih atau Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Letak sekolah yang berada dipusat kota yogyakarta dengan akses mudah, fasilitas lengkap dan ramah anak menjadi daya tarik bagi orangtua yang memiliki anak dengan usia sekolah menengah pertama untuk mendaftarkan putra-putri mereka sehingga tidak heran jumlah peserta didik di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang terdaftar mencapai 1000 siswa. Pada saat awal melakukan observasi awal, SMP Negeri 15 Yogyakarta belum melaksanakan PTM dan baru melaksanakan PTM terbatas sekitar bulan September akhir mengikuti kebijakan pemerintah terbaru berdasarkan tingkat penyebaran Covid 19.

Pada bulan September pemerintah mengeluarkan himbauan bahwa daerah Jawa dan Bali mengalami penurunan yang signifikan sehingga diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas namun tetap mematuhi protocol kesehatan. Pelaksanaan PTM terbatas di SMP Negeri 15 Yogyakarta dilaksanakan secara bergantian untuk kelas 7,8 dan 9 selama hari efektif pembelajaran dengan maksimal 16 peserta didik atau setengah dari jumlah peserta didik dalam satu kelas yang diperbolehkan hadir. Kegiatan belajar disekolah maksimal dilaksanakan selama 4 jam, dimulai pukul 07.15 dan berakhir pukul 10.30. Siswa-siswi banyak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri mengingat sudah satu tahun lamanya pembelajaran diadakan secara daring dan tanpa pertemuan tatap muka.

1. Kondisi Pendidikan dan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada minggu pertama dan minggu kedua pelaksanaan kampus mengajar terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pada SMP Negeri 15 Yogyakarta. Pertama permasalahan motivasi belajar dalam diri siswa. Dimana siswa merasa nyaman dengan pembelajaran dari rumah. Sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran daring banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak jarang juga siswa tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Permasalahan yang kedua adalah terdapat siswa yang tidak memiliki perangkat penunjang pembelajaran daring, meskipun jumlah siswa tersebut tidak banyak namun hal tersebut menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu ketika PTM terbatas mulai diterapkan, ternyata banyak siswa yang belum memahami materi yang diajarkan selama pembelajaran daring sebelumnya yang menjadi permasalahan ketiga yang penulis dan kelompok temui.

Untuk sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 15 Yogyakarta dapat dikatakan sangat memadai. SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki minimal seluruh kebutuhan dasar pada proses pembelajaran misalnya bangunan tahan dari bencana, kursi dan meja layak pakai, papan tulis yang bagus dan sudah menggunakan spidol, lab komputer dan kebutuhan penunjang lainnya. Selain itu sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki lahan luas yang dapat menampung seluruh siswa-siswinya.

2. Kondisi Pengadaptasian Teknologi

Secara keseluruhan pendidik maupun tenaga kependidikan di SMP Negeri 15 Yogyakarta sudah cukup memahami dan mengikuti perkembangan teknologi. Ketersediaan alat penunjang seperti laptop, LCD, gawai, bahkan jaringan pun juga dapat diakses dengan mudah. Hanya saja, masih ada beberapa guru yang masih perlu bantuan dalam menggunakan teknologi seperti editing di komputer, google form, google drive dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran guru masih minim menggunakan fitur teknologi yang tersedia dan dapat diakses. Berdasarkan hasil observasi, guru-guru masih terpaku pada platform belajar google classroom saja kemudian guru mengunggah modul di dalamnya, jarang guru yang memanfaatkan fitur teknologi lain seperti google doc, google slide, google drive dan lain sebagainya yang sebetulnya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dan memudahkan administrasi guru. Hal ini didasari dengan menggunakan platform google classroom kemudian mengunggah modul ajar dirasa lebih mudah dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform google classroom dan modul juga dipengaruhi oleh kondisi beberapa siswa yang tidak memiliki gawai dan meskipun memiliki gawai, gawai tersebut dibawa dan digunakan orangtua bekerja pada pagi hari. Sehingga pembelajaran konvensional dengan penggunaan modul merupakan solusi agar pembelajaran tetap terlaksana dengan sesuai jadwal.

Untuk siswa, jika terkait penggunaan gawai dan aplikasi pada gawai tidak menemui masalah, namun untuk penggunaan komputer, masih memiliki kendala. Masih ditemukan siswa yang merasa kesulitan mengoperasikan komputer. Hal tersebut terlihat ketika uji coba pelaksanaan assesmen nasional dilakukan, masih ditemukan siswa yang kebingungan bagaimana mengoperasikan perangkat komputer yang disediakan.

3. Kondisi Administrasi Sekolah

Kondisi administrasi sekolah di SMP Negeri 15 Yogyakarta sudah dapat dikatakan tertata dengan baik, baik dari administrasi guru maupun administrasi sekolah lainnya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal ketika sekolah akan mendistribusikan buku paket untuk seluruh siswa, sekolah merasa kesulitan untuk mendata dan menyiapkan buku.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Berdasarkan situasi SMP Negeri 15 Yogyakarta tersebut, berikut rencana program dan kegiatan yang akan dilakukan selama Program Kampus Mengajar.

1. Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis situasi pembelajaran di SMP Negeri 15 Yogyakarta, maka rencana program untuk membantu meningkatkan pembelajaran yaitu:

- a) Membantu dan mendampingi siswa dalam belajar atau dengan program membantu atau mendampingi pembelajaran khususnya untuk pembelajaran matematika, IPA dan Bahasa Indonesia. Program ini bertujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi yang dicapai siswa sesuai dengan seusianya. Waktu bimbingan ini dilaksanakan selama pembelajaran tatap muka terbatas dan menyesuaikan kondisi di sekolah. Rencana pendampingan dan membantu mengajar ini selain bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan juga membantu guru dalam menyampaikan materi dan memberikan pemahaman pada siswa. Waktu pelaksanaan dilakukan ketika pertemuan tatap muka terbatas dikarenakan aturan yang tidak boleh memberikan jam pembelajaran diluar batas yang ditentukan (maksimal 4 jam) sebagai upaya meminimalkan penyebaran virus Covid-19.
- b) Membuat video pembelajaran sebagai salah satu rencana program yang akan kami lakukan. Video pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan cara yang berbeda (tidak hanya melalui modul). Waktu pembuatan video pembelajaran ini ditargetkan selama sebulan sekali dengan target total video pembelajaran yang diberikan 4 buah video selama pelaksanaan Kampus Mengajar dalam satu kelompok. Materi untuk video pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan guru untuk mata pelajaran matematika, IPA dan Bahasa Indonesia.

Rencana pembelajaran yang akan dilakukan akan dirancang tetap merujuk pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Penulis berencana akan menciptakan media dan sumber belajar yang lebih interaktif dibandingkan dengan sumber belajar yang hanya mengacu pada modul. Media dan sumber belajar tersebut meliputi media interaktif dan juga memanfaatkan sarana yang sudah tersedia disekolah, yakni LC proyektor.

2. Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi yang akan dilakukan, dirancang dengan mengaitkan pada proses pembelajaran. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penggunaan fitur teknologi dalam pembelajaran masih minim, sehingga penulis dan rekan setim berencana membuat program workshop pengenalan google drive untuk guru. Tujuan dari workshop google drive ini agar guru mendapatkan wawasan dan pemahaman mengenai google drive dan upaya agar guru tidak tertinggal akan perkembangan teknologi. Google drive dipilih menjadi bahan kegiatan workshop dikarenakan google drive dirasa sebagai salah satu fitur yang dapat diakses dengan mudah dan bermanfaat bagi guru baik dalam pembelajaran maupun urusan administrasi guru.

Selain itu penulis dan rekan setim merancang program pengenalan komputer untuk siswa. Berdasarkan hasil observasi dimana beberapa siswa di sekolah masih ada yang kesulitan dalam pengoprasian ms word, excel, perangkat komputer atau pengenalan web infografis canva. Tujuan dari program tersebut agar kelak siswa terbiasa mengoprasikan komputer yang kelak dibutuhkan dimasa depan dan siswa dapat memiliki skill terkait aplikasi editor yang pada saat ini banyak dibutuhkan. Kemudian penulis dan rekan setim juga merancang program lomba video tik-tok edukasi dimana program ini bertujuan untuk mengasah kreatifitas siswa, sarana literasi dan sebagai ajang adaptasi teknologi untuk siswa.

3. Adminitrasi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada keadminitrasian sekolah sudah menunjukkan bahwa keadaan adminitrasi yang sudah baik

dan tertata dengan baik, namun untuk pendataan buku yang akan didistribusikan untuk siswa, pihak sekolah masih merasa kesulitan karena banyaknya buku yang perlu didata dan didistribusikan untuk siswa.

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Persiapan kampus mengajar angkatan 2 memiliki beragam rangkaian kegiatan. Kegiatan pertama berupa pembekalan. Pembekalan ini dilakukan selama 8 hari yang dimulai dari tanggal 23 Juli 2021 sampai dengan 30 Agustus 2021. Materi pada hari pertama yaitu penjelasan mengenai program kampus mengajar dan kemudian materi kedua memberikan penjelasan terkait dengan pedagogi sekolah. Materi pada hari kedua mengenai pembelajaran literasi numerasi menggunakan modul belajar, pembelajaran literasi matematika dan sains untuk siswa SMP, pembelajaran literasi melalui beragam konteks nasional dan internasional, dan penguatan literasi membaca digital sesuai standart kompetensi internasional.

Materi pada hari ketiga mengenai penguatan numerasi menggunakan aplikasi spreadsheet dan asesmen awal matematika untuk siswa SMP. pada hari keempat yaitu mengenai konsep pembelajaran jarak jauh dan strategi pembelajaran luring maupun daring. Materi pada hari kelima yaitu etika dan komunikasi, kearifan lokal dan kebhinekaan, dan penerapan inovasi pembelajaran siswa SMP. Materi hari ke enam yaitu administrasi dan manajerial sekolah, tahap perkembangan anak usia sekolah menengah pertama. Pada hari ke tujuh materinya yang disampaikan yakni profil pelajar pancasila, ruang yang bebas dari kekerasan, dan prinsip perlindungan anak. Terakhir pada hari ke delapan materinya berupa aplikasi sumber belajar digital.

2. Penerjunan

Kegiatan selanjutnya setelah pembekalan selesai dilanjutkan dengan penerjunan yang diadakan pada minggu berikutnya hari Selasa, 3 Agustus 2021 secara virtual melalui zoom meeting pukul 09.40-11.00

WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang mendapatkan penempatan di SD dan SMP di wilayah kota Yogyakarta, didampingi oleh masing-masing DPL kelompoknya, petugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, pihak sekolah sasaran yang diwakili oleh kepala sekolah dari masing-masing sekolah sasaran, dan pihak LPMP kota Yogyakarta. Pada kegiatan ini kami menyampaikan maksud dan tujuan kami, serta membahas beberapa hal yang perlu didiskusikan terkait dengan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2. Alhamdulillah kegiatan penerjunan berjalan dengan lancar.

3. Observasi

Pada hari selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah sasaran tempat akan melakukan program kampus mengajar angkatan 2 di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Koordinasi awal dengan pihak SMP Negeri 15 Yogyakarta dilakukan menggunakan metode wawancara dan pengamatan. Pada metode wawancara, penulis dan rekan setim melakukan wawancara secara virtual dan wawancara secara langsung.

Wawancara secara virtual penulis dan rekan setim lakukan dengan narasumber kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan wakil kepala bidang sarana dan prasarana. Wawancara secara virtual dilakukan menggunakan platform google meet. Sedangkan untuk wawancara secara langsung penulis dan rekan setim lakukan dengan narasumber wakil kepala bidang kesiswaan sekaligus pengamatan awal kondisi sekolah secara langsung. Pada saat pelaksanaan wawancara secara langsung dilakukan penulis dan rekan setim sangat memperhatikan protokol kesehatan dan diberikan batas orang yang datang mengingat pada saat observasi sttus penyebaran Covid-19 masih tinggi.

B. Pelaksanaan Program

1. Mengajar dan Mendampingi Pembelajaran

Pelaksanaan pada program mengajar dan mendampingi pembelajaran ini dilakukan ketika sekolah telah menerapkan dan mendapatkan izin untuk melakukan pembelajaran dengan sistem pertemuan tatap muka terbatas yang dimulai pada minggu ke tujuh pada bulan September. Pelaksanaan pembelajaran ini mengikuti jadwal yang sudah dibuat oleh pihak sekolah. Pada pembelajaran ini penulis dan rekan setim mengajar dan mendampingi kelas 8 secara bergantian untuk mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Untuk jadwal pengajaran dan pendampingan disesuaikan dengan jadwal dan guru mata pelajaran tersebut. Pada pembelajaran ini penulis lebih banyak mengajar dan mendampingi terkait dengan numerasi.

Untuk rincian pelaksanaan program, penulis dan rekan setim membantu guru mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia yakni Ibu Retno dan Bapak Alfian. Dalam pelaksanaannya penulis dan rekan setim lebih banyak membantu dalam mata pelajaran matematika. Kelas yang penulis dan rekan setim ajar dan dampingi secara rutin adalah kelas 8A, 8C, 8E, 8G dan 8I mengikuti jadwal dari Ibu Retno. Sedangkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang penulis ajar dampingi adalah kelas 7B, 7G dan 7H mengikuti jadwal dari Bapak Alfian. Untuk kegiatan mengajar biasanya penulis dan rekan setim mengajarkan materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Metode yang biasa digunakan oleh penulis dan rekan setim saat mengajar adalah metode diskusi. Kemudian untuk pendampingan, biasanya dilakukan penulis dan rekan setim saat guru memilih menyampaikan materi. Penulis dan rekan setim akan membantu guru berkeliling dan memberikan pendampingan personal bagi siswa-siswi yang merasa kesulitan atau belum paham mengenai materi yang diajarkan selama waktu pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penulis dan rekan setim terkadang juga membantu

mengajar atau mendampingi siswa kelas 7 dan 9 untuk mata pelajaran matematika, IPA dan bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.

Selain mengajar dan melakukan pendampingan, penulis melihat bahwa siswa-siswi lebih akrab dengan gawai, untuk itu penulis membuat media pembelajaran interaktif untuk satu materi yang dinilai selalu mengalami kendala dalam pemahaman bagi siswa yang bertujuan untuk membantu siswa-siswi belajar dan memahami materi dengan cara menyenangkan. Media interaktif tersebut kemudian disempurnakan menjadi sebuah aplikasi mobile oleh salah satu rekan setim. Isi dari media pembelajaran tersebut meliputi materi (terkait dengan persamaan garis lurus), latihan soal, video pembelajaran, daftar pustaka dan pengembang. Pembuatan media interaktif ini merupakan program insidental dan individu yang dilakukan oleh penulis.

Setelah itu rekan setim juga membuat video pembelajaran untuk mata pelajaran matematika kelas 8 dan mata pelajaran IPA kelas 7. Latar belakang pembuatan video pembelajaran IPA kelas 7, dikarenakan ketika pembelajaran tatap muka terbatas penulis dan rekan setim diminta untuk menampingi siswa-siswi kelas 7, sehingga penulis dan rekan setim sepakat untuk membuat video pembelajaran IPA sekaligus menjalankan program yang telah dirancang sebelumnya.

Dalam pelaksanaan program, penulis dan rekan setim banyak melakukan kegiatan insidental yang masih berkaitan dengan literasi maupun numerasi seperti pemberian nama tanaman yang ada disekolah, pembuatan majalah dinding atau mading, pembuatan poster, lomba desain poster dan pembuatan buku. Kegiatan insidental ini dilatar belakangi oleh kondisi sekolah selama dilaksanakannya kegiatan Kampus Mengajar. Penulis dan rekan setim melihat peluang kegiatan yang dapat dilakukan dan mendapat dukungan dari sekolah.

Kegiatan memberi nama tanaman yang ada disekolah. Kegiatan ini merupakan kegiatan insidental, dimana bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan sekolah adiwiyata, sehingga penulis dan rekan setim dan

dengan dukungan sekolah melaksanakan kegiatan pemberian nama tanaman yang ada disekolah. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini membiasakan berliterasi dan menambah wawasan siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta terkiat dengan nama-nama tanaman yang ada dilingkungan sekitar. Proses pelaksanaan pemberian nama tanaman sekolah dimulai dari penulis dan rekan setim mendata nama-nama pohon yang ada, kemudian penulis dan rekan setim membuat nama dalam bahasa Indonesia dan bahasa Latin kemudian nama tumbuhan tersebut dipasang sesuai dengan tanaman yang telah terdata.

Pembuatan mading atau majalah dinding. Pembuatan mading ini termasuk kegiatan insidental karena sebelumnya tidak direncanakan dalam rencana awal. Pembuatan mading ini bertujuan untuk memberikan informasi dan sebagai sarana berliterasi bagi siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta. Isi dari mading yang dibuat seputar prestasi-prestasi yang telah diraih oleh sekolah selama masa pandemi berlangsung.

Pembuatan poster terkait hidup sehat. Pembuatan poster ini dilakukan oleh penilsi dan rekan setim yang bertujuan untuk mengajak hidup sehat sekaligus mensosialisasikan protokol kesehatan. Materi poster yang dibuat antara lain cara mencuci tangan yang benar. Kegiatan lomba desain poster, kegiatan ini merupakan kegiatan insidental dan dilakukan dalam rangka memperingati hari puspa dan satwa nasional. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini untuk meningkatkan kreatifitas siswa, meningkatkan minat literasi siswa dan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai puspa dan satwa di Indonesia. Proses peaksanaannya penulis dan rekan setim membuat pengumuman diadakannya lomba, masing-masing kelas baik kelas 7,8 dan 9 mengirimkan 5 perwakilan kelas, kemdian siswa-siswi membuat poster secara langsung. Pelaksanaan kegiatan ini tentu memperhatikan protokol kesehatan.

Terakhir pembuatan buku mengenai pengalaman mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 selama 5 bulan kegiatan Kampus Mengajar disekolah sasaran (SMP Negeri 15 Yogyakarta). Pembuatan buku mengenai pengalaman selama Kampus Mengajar Angkatan 2 ini sebagai ajang berbagi pengalaman dan nantinya dapat dibaca oleh orang lain terutama siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta dan upaya memberikan saran berliterasi untuk siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Pelaksanaan adaptasi teknologi ini dilakukan untuk guru dan siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta. Untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka membantu adaptasi teknologi bagi guru, penulis dan rekan setim melaksanakan kegiatan workshop dengan materi google drive. Pelaksanaan workshop google drive bagi guru dilaksanakan pada hari Senin, 04 Oktober 2021. Kegiatan workshop ini dihadiri oleh seluruh guru SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dalam pelaksanaan workshop, penulis dan rekan setim menjelaskan fitur apa saja yang ada pada google drive dan dapat digunakan dengan mudah dan gratis, bagaimana berbagi file, membuat folde maupun mengupload file.

Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka membantu adaptasi teknologi bagi siswa, penulis dan rekan setim melaksanakan kegiatan pelatihan pengenalan kalkulator kehidupan dan pengenalan microsoft excel. Pelatihan pengenalan kalkulator kehidupan dan pengenalan microsoft excel ini dilakukan pada hari Jumat, 01 Oktober 2021 sekaligus penerapan dari materi dalam pelatihan yang telah diberikan oleh pihak Pusmenjar pada tanggal 30 Oktober 2021. Kegiatan pelatihan pengenalan kalkulator kehidupan dan microsoft excel ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 8. Dalam pelaksanaan pelatihan ini siswa-siswi dikenalkan macam-macam kalkulator dalam kehidupan seperti menghitung berat badan normal, menghitung discount, pertukaran mata uang dan sebagainya.

Terkait dengan lomba tik-tok edukasi, pada awalnya penulis dan rekan setim merencanakan lomba tik-tok edukasi ini dengan tema jamu (menyesuaikan tema yang ada di sekolah), namun seiring berjalannya waktu dan banyaknya kegiatan siswa-siswi yang lain, lomba tik-tok edukasi ini berubah menjadi lomba video kreasi dengan tema kreasi taman dalam rangka sekolah adiwiyata dan mencintai lingkungan. Proses pelaksanaan kegiatan ini siswa-siswi membuat video kreasi dengan tema video kreasi taman yang kebetulan sejalan dengan kegiatan yang diadakan di sekolah berdasarkan ide dan kreatifitas siswa-siswi. Lomba video ini diperuntukan untuk seluruh kelas 7,8 dan 9 dengan sistem pengumpulan satu video tiap kelas. Lomba kreasi video ini bertujuan untuk membangun kreatifitas siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta, dalam rangka mencintai lingkungan dan mengasah kemampuan berliterasi melalui video yang dibuat.

Dalam pelaksanaan program, penulis dan rekan setim banyak melakukan kegiatan insidental yang masih berkaitan dengan adaptasi teknologi, antara lain kegiatan mendampingi uji coba pelaksanaan penilaian asesmen untuk kelas 8. Kegiatan pendampingan uji coba pelaksanaan penilaian asesmen ini sebagai adaptasi teknologi untuk siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta. Uji coba penilaian asesmen ini dilaksanakan secara acak dari pemerintah pusat dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan dan mendapatkan informasi akurat guna memperbaiki kualitas belajar-mengajar siswa. Penulis dan rekan setim membantu dalam mendampingi siswa-siswi yang melakukan asesmen seperti mendampingi mengisi data diri pada akun asesmen, mendampingi jika siswa-siswi terkendala teknis dalam proses pengerjaan soal asesmen, mendampingi pengerjaan uji coba penilaian asesmen dan sebagainya

3. Membantu Adminitrasi

Pelaksanaan membantu adminitrasi sekolah lebih banyak membantu bagian perpustakaan untuk menyiapkan buku dan mendata buku yang

kembali dan akan di distribusikan. Pendistribusian buku dan pendataan buku ini kurang lebih dilakukan selama satu bulan. Penulis dan rekan setim menyiapkan buku paket untuk kelas 7, 8 dan 9 dan mendata buku tersebut. Kurang lebih penulis dan rekan setim menyiapkan dan mendistribusikan sekitar 1000 paket buku untuk 2 semester (ganjil dan genap). Selain itu penulis dan rekan setim juga membantu memberikan nomor pada buku pelajaran yang belum diberi nomor buku perpustakaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

1. Mengajar dan Mendampingi Pembelajaran

Hasil dari pelaksanaan mengajar secara keseluruhan cukup sesuai dengan tujuan, rencana, dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Siswa yang mendapatkan pengajaran dan pendampingan terutama pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Yang pada awalnya siswa merasa belum paham terkait materi yang diajarkan atau kebingungan mengerjakan soal yang diberikan, ketika diajarkan dengan metode diskusi dan diberikan pendampingan secara personal, siswa-siswi mulai memahami materi tersebut. Kemudian yang pada awalnya siswa-siswi ketika dalam kegiatan belajar mengajar tidak memperhatikan atau takut bertanya, ketika diajak berdiskusi dan diberikan motivasi untuk bertanya, pada akhirnya siswa berani bertanya bahkan menjawab pertanyaan jika diberikan.

Pada saat pelaksanaan mengajar dan mendampingi pembelajaran terkadang penulis dan rekan setim mengalami kesulitan untuk membuat siswa aktif bertanya, terkadang penulis menemui siswa yang malu-malu atau enggan jika diajak berdiskusi karena siswa-siswi merasa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal. Namun perlahan seiring berjalannya waktu dan makin seringnya intensitas pertemuan antara mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2, siswa-siswi yang sebelumnya malu atau enggan berdiskusi dan menjawab soal menjadi

lebih santai dan berani untuk mengemukakan pendapatnya. Jika menemukan materi atau soal yang tidak dimengerti, siswa-siswi akan langsung bertanya pada mahasiswi Kampus Mengajar Angkatan 2 yang ada didalam kelas.

Kemudian terkait dengan media pembelajaran interaktif yang dibuat oleh penulis dan video pembelajaran yang dibuat oleh rekan setim, baik siswa maupun guru merasa terbantu dalam hal memahami materi maupun menyampaikan materi. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran interaktif dan video pembelajaran dirasa membantu melengkapi materi yang sebelumnya diberikan hanya melalui modul ajar.

Selanjutnya untuk kegiatan insidental, secara keseluruhan hasil dari yang didapatkan berjalan dengan baik dan tujuan yang hendak dicapai pun sebagian besar pun tercapai. Kemudian dalam kegiatan pembuatan mading, pemberian nama pada tanaman, dan pembuatan poster pun tujuan yang hendak dicapai telah tercapai. Siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta yang melihat baik mading, papan nama dan poster menjadi tertarik kemudian membaca karya dari penulis dan rekan tim. Kemudian dengan diadakannya lomba desai poster, kreatifitas siswa-siswi terasah terbukti dari luar biasanya karya yang dibuat dan minat berliterasi siswa-siswi pun meningkat.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Hasil dari pelaksanaan membantu adaptasi teknologi sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Baik untuk guru maupun siswa menjadi lebih memahami fitur teknologi yang ada. Guru menjadi lebih memahami apa saja yang dapat dilakukan menggunakan google drive yang kita miliki, sedangkan siswa menjadi akrab dengan perhitungan yang secara tidak sadar sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan akrab dengan microsoft excel yang pasti akan digunakan dimasa depan dan akrab dengan perangkat komputer.

Awalnya guru belum mengetahui bagaimana masuk google drive dari komputer secara cepat dan belum familiar dengan fitur-fitur yang

disediakan dalam google drive (seperti google doc, google form dan sebagainya). Kemudian guru juga lebih memahami bagaimana membuat folder, membagi folder dengan sesama guru, mengganti nama file dan mengupload file.

Sementara itu untuk siswa-siswi, yang sebelumnya tidak mengetahui atau belum pernah menggunakan microsoft excel menjadi tahu dan mencoba mengoperasikan microsoft excel. Kemudian siswa-siswi menjadi lebih akrab dengan keyboard, mouse dan perangkat komputer lainnya. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan baik workshop untuk guru maupun pelatihan pengenalan kalkulator sederhana dan microsoft excel terkendala pada waktu yang kurang dan menyambungkan perangkat komputer dengan LCD untuk mempresentasikan materi yang akan disampaikan.

Kemudian untuk lomba video kreasi, alhamdulillah siswa-siswi antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini pun tercapai. Siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta menjadi semangat berkreasi kreatif, mencintai lingkungan dan membiasakan berliterasi.

Selanjutnya dalam kegiatan pendampingan pelaksanaan uji coba asesmen yang merupakan kegiatan insidental baik guru maupun siswa merasa terbantu. Siswa yang sebelumnya kesulitan mengisi data diri atau memasukan username merasa terbantu dengan dampingan yang diberikan, guru pun terbantu dengan adanya bantuan dari mahasiswa kampus mengajar.

3. Membantu Adminitrasi Sekolah

Hasil pelaksanaan membantu adminitrasi sekolah sekolah terlaksana dengan baik. Adminitrasi yang dapat di selesaikan oleh penulis yaitu membantu mendata buku yang dikembalikan dan yang akan didistribusikan, membantu merekap buku yang ada di tahun-tahun sebelumnya kedalam komputer, dan membantu merekap buku yang telah didistribusikan untuk administrasi perputakaan.

Sementara itu penulis dan rekan setim juga membantu mendistribusikan buku. Proses pendistribusian buku ini dimulai dari menerima buku yang telah dikembalikan, kemudian menata buku sesuai kelas menjadi satu paket buku (2 semester) untuk satu siswa. Kemudian mendistribusikan buku kepada orang tua yang datang kesekolah (untuk mengambil buku tersebut), dan mendata kembali buku yang telah didistribusikan, nama siswa dan kelas. Selain itu pemberian nomor buku pada buku yang belum diberikan nomor buku perpustakaan oleh penulis dan rekan setim dinilai membantu mengingat petugas yang ada diperpustakaan hanya 2 petugas saja.

Untuk admnitrasi yang lainnya sudah tidak terdapat permasalahan karena guru di SMP Negeri 15 Yogyakarta cukup mumpuni jika terkait adminitrasi sekolah baik kepala sekolah ataupun guru.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Berdasarkan kegiatan Kampus Mengajar angkatan 2 tahun 2021 ini dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang baik, namun pada dasarnya penulis merasa ada yang perlu dibenahi dalam program kampus mengajar angkatan berikutnya. Dimana program ini tidak hanya melibatkan mahasiswa dengan jurusan pendidikan tetapi juga melibatkan mahasiswa dengan jurusan non pendidikan yang linier atau sejalan dengan mata pelajaran SMP, maka dari itu penulis menyarankan bahwa mahasiswa yang tidak berasal dari jurusan non pendidikan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh pada perkuliahan namun masih linier atau sejalan dengan mata pelajaran SMP. Yang mana bisa dijadikan sebagai pengalaman bagi siswa dan sekolah sasaran serta mereka mendapat ilmu yang baru dari yang mereka peroleh.

Selain itu, penulis juga menyarankan bahwa pada perencanaan dan persiapan dari program kampus mengajar selanjutnya perlu dimatangkan kembali baik dari segi teknologi yang terkadang akun MBKM bermasalah dan adanya pembenahan yang mendadak dari akun MBKM ataupun

SPADA dan juga administrasi keuangan. Dimana, melihat dari kampus mengajar angkatan 1 yang administrasi keuangan diberikan tidak sesuai pada saat pembekalan yang menjelaskan bahwa pendanaan bulanan akan diberikan di awal bulan. Namun, pada kenyataannya selalu tidak tepat waktu bahkan sampai 2 bulan baru dibayarkan. Jika begitu, penulis merasa kasihan kepada mahasiswa yang mengabdikan jauh dari tempat tinggal. Untuk itu, hal ini perlu dikaji ulang dan perlu dibenahi pada program kampus mengajar berikutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kampus mengajar merupakan program yang dibuat secara tepat pada saat pandemi. Karena program kampus mengajarkan ini dapat membantu siswa agar memperoleh tetap pendidikan sebagai hak setiap siswa meskipun berada dalam kondisi pandemi. Program kampus mengajar ini memiliki dampak yang positif baik dari segi pendidikan dan juga memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk turut andil dalam memajukan pendidikan ke arah perbaikan serta mahasiswa dapat mendedikasikan dan memberdayakan dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar dan juga sekolah menengah pertama baik di daerah pelosok ataupun kota-kota di seluruh wilayah Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan analisis pelaksanaan program Kampus Mengajar di SMP Negeri 15 Yogyakarta, menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mengajar

Melihat selama proses kegiatan kampus mengajar pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 15 Yogyakarta masih kurang. Dimana siswa-siswanya belum memahami betul dengan materi yang diajarkan oleh guru dan masih kesulitan untuk menangkap apa yang diberikan. Mungkin juga dikarenakan oleh kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran yang hanya terfokus pada modul dan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Guru dapat memberikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif atau menggunakan metode berdiskusi kelompok terutama untuk pembelajaran matematika.

2. Adaptasi Teknologi

Melihat dari kegiatan selama kampus mengajar menemukan bahwa banyak guru yang mampu menguasai teknologi baik microsoft word,

excel, PPT. Namun, masih terdapat guru yang masih belum menguasai teknologi dengan lancar. Saran dari penulis melihat guru di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang mayoritas telah mampu menguasai teknologi mungkin ketika pembelajaran guru bisa menggunakan media pembelajaran interkatif karena melihat siswa lebih antusias jika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.

3. Adminitrasi sekolah

Melihat dari kegiatan selama kampus mengajar bahwa dalam adminitrasi sekolah di SMP Negeri 15 Yogyakarta sudah cukup tertata dengan baik dan data-data pun sudah tidak ada masalah yang serius. Namun, pada adminitrasi perpustakaan, data-data yang ada dapat dipindahkan kedalam komputer sehingga tidak khawatir jika terlupa meletakkan dokumen atau dokumen tersebut pudar sehingga tulisan didalamnya tidak dapat terbaca.

DAFTAR PUSTAKA

Djaya, M. Setiawn Sampurna, dkk. 20221. Buku Panduan Kampus Mengajar. Jakarta:SubPokja Kampus Mengajar DirektoratKampus Mengajar Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbud. 2021. Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar. Jakarta: Kemendikbud.

LAMPIRAN

1. Rencana Program dan Kegiatan

No	Nama Program Kerja	Deskripsi	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Pj	Ket
1	Mengajar dan mendampingi guru	Membantu guru sebagai tugas harian dan tugas utama mahasiswi kampus mengajar angkatan 2 di sekolah. Anggota Kelompok akan dibagi rata di seluruh kelas. Tugasnya adalah bertanggung jawab membantu guru kelas, namun dalam pelaksanaannya tetap bekerja sama seluruh anggota kelompok (saling membantu).	Siswa kelas 8 dan kelas 7 Guru mata pelajaran terkait (difokuskan untuk mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia)	Sepanjang ditugaskan di kampus mengajar.	Semua mahasiswa	Terlaksana sesuai rencana

		<p>Membantu guru dalam beberapa hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar 2. Mendampingi guru mengajar 3. Memberikan pendampingan pada siswa yang merasa kesulitan atau kebingungan dalam memahami materi pembelajaran <p>Pembagian Kelas:</p> <p>Senin: Uluwatuz, Silvi, Derti, Fatiya</p> <p>Selasa: Arika, Nurul, Nadia, Silvi</p> <p>Rabu: Yuly, Arika, Nadia, Derti</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		Kamis: Nurul, Derti, Silvi, Uluwatuz Jumat: Yuly, Fatiya, Ulu, Arika				
2	Video Pembelajaran Matematika dan IPA	Video pembelajaran dibuat setiap bulan sekali dengan materi yang disesuaikan berdasarkan guru pengampu mata pembelajaran.	Siswa kelas 7 dan 8 Guru mata pelajaran terkait	Pada bulan Agustus, September, Oktober dan November	Semua mahasiswa	Terlaksana sesuai rencana
3	Sosialisasi program aplikasi pembelajaran kemendikbud (belajar.id, rumah belajar)	Mensosialisasikan aplikasi pembelajaran kemendikbud seperti belajar.id dan rumah belajar yang dapat diakses oleh guru dan menunjang pembelajaran	Guru	Pada bulan September	Semua mahasiswa	Terlaksana, namun sosialisasi program aplikasi ini hanya pada kepala sekolah dan guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah. Sekolah sudah menggunakan platform

						pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah.
4	Workshop pengenalan google drive (adaptasi teknologi)	Memperkenalkan fitur yang ada pada google drive (google doc, google form, dan sebagainya), mengenalkan cara membuat folder, mengganti nama pada folder, dan mengupload file kedalam google drive	Guru	Awal bulan September	Semua mahasiswa	Terlaksana dengan baik namun mundur dari jadwal yang ditentukan
5	Lomba tik tok edukasi atau Lomba video kreasi	Sebagai sarana mengasah kreatifitas siswa, sarana berliterasi dan adaptasi teknologi	Semua siswa	Pada bulan Desember	Semua mahasiswa	Lomba tik-tok edukasi digantikan dengan lomba video kreasi. Meskipun berubah dari rencana awal, namun tujuan kegiatan sama, hanya berbeda pada tema yang digunakan.

	Nominasi award guru	Pemberian award bagi guru berdasarkan penilaian siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta	Semua siswa Guru	Pada bulan September	Semua mahasiswa	Tidak dapat terlaksana, mengingat kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sudah cukup padat.
6	Pelatihan pembuatan infografis	Melakukan pelatihan secara daring terkait dengan web pembuatan infografis canva	Anggota osis	Pada bulan Oktober	Semua mahasiswa	Tidak dapat terlaksana, mengingat kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sudah cukup padat.
	Story telling	Melakukan lomba story telling berbahasa inggris sebagai upaya peningkatan literasi siswa	Siswa kelas 8	Pada bulan November-Desember	Semua mahasiswa	Tidak dapat terlaksana, mengingat kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sudah cukup padat.
	PAS (Penyaluran aspirasi siswa)	Memberikan wadah bagi siswa-siswi untuk menyalurkan keluh kesah atas apa yang dirasakan	Semua siswa	Akhir bulan September, Oktober dan November	Emua mahasiswa	Tidak dapat terlaksana, mengingat kegiatan yang dilakukan oleh

		yang nantinya dapat dilaporkan kepada sekolah untuk bahan evaluasi.				sekolah sudah cukup padat.
	Mengajar asesmen	Membantu mengajar kelas asesmen sebagai persiapan pelaksanaan uji coba penilaian asesmen	Siswa kelas 8	Pada bulan September-awal Oktober	Semua mahasiswa	Tidak dapat terlaksana karena dari sekolah memberikan materi untuk asesment secara daring dengan materi yang disiapkan oleh sekolah, namun kegiatan ini digantikan dengan pendampingan dalam pelaksanaan uji
	Media pembelajaran interaktif	Pembuatan media interaktif ini merupakan program insidental. Media pembelajaran interaktif ini berbentuk <i>game</i> sederhana berisikan materi	Siswa kelas 8	Pada bulan November		Terlaksana dengan baik

		pembelajaran terpilih dan soal-soal terkait guna mengasah kemampuan siswa-siswi untuk mata pelajaran matematika				
	Penampungan dalam pelaksanaan uji coba asesmen nasional	Kegiatan ini merupakan pemberian pendampingan terkait teknis pelaksanaan pada siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta. Anggota kelompok membantu siswa-siswi yang mengalami kendala seperti memasukan <i>user name</i> , pengisian data diri, dan jika mengalami kesulitan teknis ketika melaksanakan asesmen	Siswa kelas 8	Pada bulan November	Semua mahasiswa	Terlaksana dengan baik

	Pelatihan pengenalan kalkulator sederhana dan microsoft excel	Mengenalkan kalkulator sederhana yang dapat diterapkan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan mudah dan memperkenalkan microsoft excel dan perangkat komputer pada siswa	Siswa kelas 8	Pada bulan Oktober	Semua mahasiswa	Terlaksana dengan baik
	Penamaan nama tumbuhan	Kegiatan ini merupakan program insidental yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dengan memberikan nama tumbuhan yang ada disekitar lingkungan sekolah (nama dalam bahasa indonesia dan bahasa lain)	Semua warga sekolah	Pada bulan Oktober-Desember	Semua mahasiswa	Terlaksana dengan baik

	Pojok Baca (Mading)	Membuat sudut baca	Semua warga sekolah	Pada bulan September	Semua mahasiswa	Terlaksana dengan baik
	Pembuatan poster	Kegiatan ini merupakan program insidental yang bertujuan untuk mengedukasi hidup sehat dan dalam rangka meningkatkan literasi	Semua warga sekolah	Pada bulan September dan Desember		Terlaksana dengan baik
	Lomba desain poster	Kegiatan ini merupakan program insidental dalam rangka peringatan hari puspa dan satwa nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kreatifitas siswa-siswi dan meningkatkan literasi	Siswa kelas 7, 8 dan 9	Pada bulan November	Semua mahasiswa	Terlaksana dengan baik
	Pembuatan buku	Kegiatan ini merupakan program insidental dalam ajang berbagi pengalaman	Semua warga sekolah	Pada bulan Oktober	Semua mahasiswa	Terlaksana dengan baik

		dan upaya peningkatan literasi				
--	--	--------------------------------	--	--	--	--

2. Kegiatan Mingguan

Minggu ke-	Rencana Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerjunan dengan kantor dinas pendidikan Kota Yogyakarta dengan zoom meeting ▪ Observasi ke SMP Negeri 15 Yogyakarta ▪ Penyusunan rencana program kerja yang akan dilaksanakan di SMPN 15 Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerjunan dilaksanakan pada hari selasa bersama dengan teman-teman kampus mengajar yang ditugaskan di Kota Yogyakarta bersama dengan DPL virtual melalui zoom meeting ▪ Observasi ke sekolah dilakukan dalam waktu dua minggu dan dilakukan secara bergantian oleh mahasiswa kampus mengajar ▪ Penyusunan rencana program kerja yang meliputi peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ke SMP Negeri 15 Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ke sekolah dilakukan dalam waktu dua minggu dan dilakukan secara bergantian oleh mahasiswa kampus mengajar ▪ Penyusunan rencana program kerja yang meliputi peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan rencana program kerja yang akan dilaksanakan di SMPN 15 Yogyakarta ▪ Konsultasi proker yang sudah disusun kepada kepada wakil kepala bidang kurikulum dan wakil kepala bidang sarana prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi terkait rencana program kerja yang akan dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fixasi program kerja yang akan dilakukan minggu ke-3 ▪ Membantu administrasi sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan diskusi terkait program kerja yang akan dilakukan di minggu ke-3 ▪ Membantu administrasi sekolah pada bagian perpustakaan. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00-15.00 WIB
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi sekolah pada bagian perpustakaan. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00-15.00 WIB
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi sekolah ▪ Membantu kelas uji coba ujian assessment nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi sekolah pada bagian perpustakaan. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00-15.00 WIB ▪ Membantu mendampingi siswa yang terpilih untuk mengikuti uji coba assessment nasional di labolatorium computer SMPN 15 Yogyakarta

6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi sekolah pada bagian perpustakaan. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00-15.00 WIB
7	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi sekolah ▪ Membantu gladi assessment nasional ▪ Mendampingi proses pembelajaran tatap muka terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi sekolah pada bagian perpustakaan. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00-15.00 WIB ▪ Membantu mengawasi dan membantu siswa assessment yang mengalami kendala pada ujian assessment ▪ Membantu cek suhu siswa-siswi dan masuk ke kelas untuk mendampingi proses pembelajaran tatap muka terbatas
8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengawasi PTS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengawasi PTS kelas 7, 8, dan 9 yang dimulai pukul 07.00 sampai selesai dan memastikan semua siswa mematuhi protocol kesehatan yang sudah ditetapkan
9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Mengikuti workshop penguatan literasi numerasi ▪ Melaksanakan follow up workshop penguatan literasi numerasi di SMPN 15 Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu proses pembelajaran tatap muka terbatas di kelas 8 dengan materi persamaan garis lurus ▪ Mengikuti workshop yang diselenggarakan oleh kemendikbud di Phoenix Hotel yang dilaksanakan pada pukul 09.00-17.00 WIB. Dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan workshop di sekolah penugasan untuk penguatan literasi dan numerasi

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan kami satu kelompok melakukan pelatihan kepada siswa SMP N 15 Yogyakarta mengenai Materi yang sudah diajarkan pada kegiatan Workshop Literasi Numerasi, Kami mengajarkan siswa kelas IX tentang Fungsi dan Operasi Matematika pada Microsoft Excel serta Online Calculator, kegiatan ini langsung dikunjungi oleh pihak Pusmendik dan pemateri pada saat Workshop Literasi Numerasi
10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Workshop google ▪ Administrasi sekolah ▪ Mengajar TPA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggantikan guru yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas 8 mata pelajaran matematika ▪ Workshop google yang diikuti oleh guru-guru SMPN 15 Yogyakarta yang dimulai pukul 13.00-14.00 WIB ▪ Membantu administrasi perpustakaan yaitu membantu cap buku untuk inventaris perpustakaan ▪ Kegiatan TPA antara lain mengenalkan huruf hijaiyah, tajwis dan pengucapan ,serta menghafal hadist dan surat pendek.
11	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Administrasi sekolah ▪ Mengajar ▪ Mengajar TPA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi siswa kelas 8 saat kegiatan bersih-bersih kelas untuk persiapan implementasi kegiatan sekolah adiwiyata penataan lingkungan

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi proses belajar mengajar kelas 8 untuk mata pelajaran matematika dan kelas 7 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ▪ Kegiatan TPA antara lain mengenalkan huruf hijaiyah, tajwis dan pengucapan ,serta menghafal hadist dan surat pendek.
12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Mengajar TPA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi proses belajar mengajar kelas 8 untuk mata pelajaran matematika dan kelas 7 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ▪ Kegiatan TPA antara lain mengenalkan huruf hijaiyah, tajwis dan pengucapan ,serta menghafal hadist dan surat pendek.
13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Mengajar TPA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi proses belajar mengajar kelas 8 untuk mata pelajaran matematika dan kelas 7 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ▪ Kegiatan TPA antara lain mengenalkan huruf hijaiyah, tajwis dan pengucapan ,serta menghafal hadist dan surat pendek.
14	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Lomba poster ▪ Membuat video pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi proses belajar mengajar kelas 8 untuk mata pelajaran matematika dan kelas 7 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan lomba dalam rangka maulid Nabi di TPA Silastra 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lomba poster dilaksanakan untuk memperingati hari cinta satwa dan puspa diikuti oleh perwakilan 2 orang dari masing masing kelas 7, 8, dan 9 yang dilaksanakan di aula SMPN 15 Yogyakarta dari pukul 08.00-10.30 WIB. Kemudian dilakukan penjurian untuk mencari masing-masing 3 pemenang dari kelas 7, 8, dan 9. ▪ Membuat video pembelajaran matematika dan IPA untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Vidio pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus untuk kelas 8. Video pembelajaran IPA materi energy kinetic, energy potensial, dan perubahan energy untuk kelas 7. ▪ Kegiatan ini diadakan dalam rangka memperingati hari maulid nabi. Kegiatan yang kami adakan adalah lomba-lomba dan melukis gerabah. Lomba yang diadakan antara lain lomba Menyusun hadist, lomba menebak surat pendek, lomba menjawab pertanyaan kartu seputar materi yang pernah diajarkan selama di TPA Silastra dan CCA seputar islam dan melukis gerabah.
15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Persiapan lomba kebersihan dan kreasi taman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi proses belajar mengajar kelas 8 untuk mata pelajaran matematika dan kelas 7 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemasangan papan nama tumbuhan ▪ Mengajar TPA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari referensi untuk persiapan lomba kebersihan dan kreasi taman dan koordinasi dengan guru SMPN 15 Yogyakarta ▪ Pemasangan papan nama tumbuhan di pohon yang berada di wilayah SMPN 15 Yogyakarta dengan tujuan untuk menambah wawasan warga SMPN 15 Yogyakarta ▪ Kegiatan TPA antara lain mengenalkan huruf hijaiyah, tajwis dan pengucapan ,serta menghafal hadist dan surat pendek.
16	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Menyiapkan adiwiyata ▪ Mendampingi lomba puisi ▪ Membantu administrasi ▪ Mengajar TPA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi proses belajar mengajar matematika kelas 7 dan 8, serta Bahasa jawa kelas 8 dan 9. ▪ Menyiapkan lomba kebersihan dan kreasi taman untuk rangkaian kegiatan adiwiyata ▪ Mendampingi lomba puisi dalam rangka merayakan HUT PGRI ▪ Menjaga meja resepsionis ▪ Kegiatan TPA antara lain mengenalkan huruf hijaiyah, tajwis dan pengucapan ,serta menghafal hadist dan surat pendek.
17	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Menilai lomba kebersihan kelas ▪ Membantu administrasi ▪ Mengajar dan Perpindahan TPA. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi proses belajar mengajar matematika kelas 8. ▪ Melakukan penilaian lomba kebersihan antar kelas ▪ Menjaga meja repsonianis

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan TPA antara lain mengenalkan huruf hijaiyah, tajwis dan pengucapan ,serta menghafal hadist dan surat pendek.setalh itu kami melakukan perpisahan untuk mengajar di TPA Silastra.
18	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Menilai lomba kebersihan ▪ Memperkenalkan aplikasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi proses belajar mengajar matematika kelas 8. ▪ Melakukan penilaian lomba kebersihan antarkelas ▪ Memperkenalkan aplikasi pembelajaran yang kami buat. Aplikasi pembelajaran Matematika materi Persamaan Garis Lurus untuk kelas 8.
19	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar ▪ Mempersiapkan hadiah lomba ▪ Memasang nama papan tumbuhan ▪ Membantu administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendampingi proses belajar mengajar matematika dan seni budaya kelas 8. ▪ Mempersiapkan hadiah lomba kebersihan,kreasi taman dan video kreasi taman. ▪ Menjaga meja repsonis
20	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu administrasi ▪ Membersihkan ruang UKS ▪ Penarikan mahasiswa kampus mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjaga meja repsonis dan mencetak sertifikat pemenang lomba kebersihan,kreasi taman dan video kreasi taman. ▪ Membersihkan ruang UKS dan memasang poster DAGUSBU,Penggolongan Obat berdasarkan Tanda pada Kemasan, Cuci Tangan, mengisi kotak P3K. ▪ Penarikan mahasiswa kampus mengajar.

3. Hasil Analisis Kegiatan

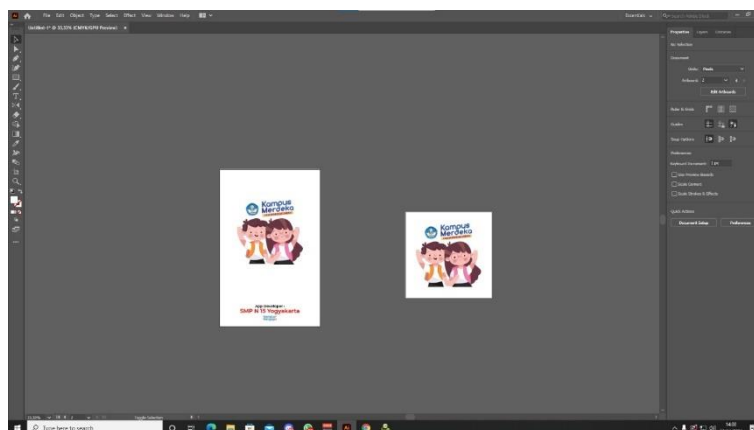
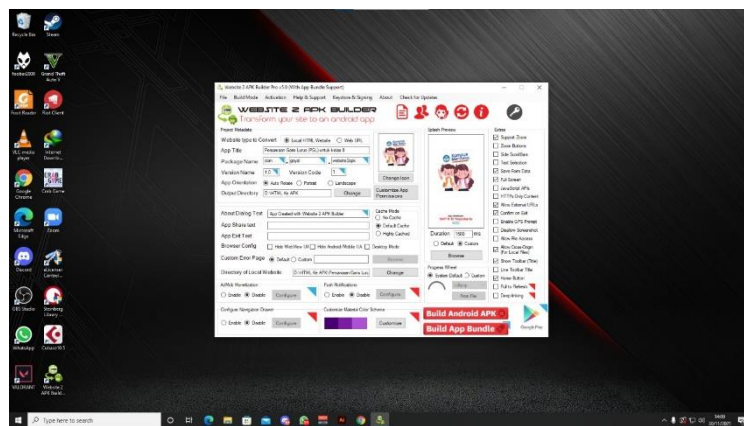
Aspek yang dibantu	Hasil Pelaksanaan
Mengajar dan Mendampingi Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran ini mengikuti jadwal yang sudah dibuat oleh pihak sekolah. Pada pembelajaran ini penulis dan rekan setim mengajar dan mendampingi kelas 8 secara bergantian untuk mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Untuk jadwal pengajaran dan pendampingan disesuaikan dengan jadwal dan guru mata pelajaran tersebut. Pada pembelajaran ini penulis lebih banyak mengajar dan mendampingi terkait dengan numerasi
Media pembelajaran	membuat video pembelajaran untuk mata pelajaran matematika kelas 8 dan mata pelajaran IPA kelas 7.
Memberi nama tanaman	Proses pelaksanaan pemberian nama tanaman sekolah dimulai dari penulis dan rekan setim mendata nama-nama pohon yang ada, kemudian penulis dan rekan setim membuat nama dalam bahasa Indonesia dan bahasa Latin kemudian nama tumbuhan tersebut dipasang sesuai dengan tanaman yang telah terdata.
Membuat majalah dinding	Pembuatan mading ini termasuk kegiatan insidental karena sebelumnya tidak direncanakan dalam rencana awal. Pembuatan mading ini bertujuan untuk memberikan informasi dan sebagai sarana berliterasi bagi siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta. Isi dari mading yang dibuat seputar prestasi-prestasi yang telah diraih oleh sekolah selama masa pandemi berlangsung.

Pembuatan poster	Pembuatan poster terkait hidup sehat. Pembuatan poster ini dilakukan oleh penilsi dan rekan setim yang bertujuan untuk mengajak hidup sehat sekaligus mensosialisasikan protokol kesehatan. Materi poster yang dibuat antara lain cara mencuci tangan yang benar. Kegiatan lomba desain poster, kegiatan ini merupakan kegiatan insidental dan dilakukan dalam rangka memperingati hari puspa dan satwa nasional. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini untuk meningkatkan kreatifitas siswa, meningkatkan minat literasi siswa dan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai puspa dan satwa di Indonesia.
Membuat buku dengan judul “ ada cinta di mabelta “	pembuatan buku mengenai pengalaman mahasiswi Kampus Mengajar Angkatan 2 selama 5 bulan kegiatan Kampus Mengajar disekolah sasaran (SMP Negeri 15 Yogyakarta). Pembuatan buku mengenai pengalaman selama Kampus Mengajar Angkatan 2 ini sebagai ajang berbagi pengalaman dan nantinya dapat dibaca oleh orang lain terutama siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta dan upaya memberikan saran berliterasi untuk siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta.
Membantu adaptasi teknologi	membantu adaptasi teknologi bagi guru, penulis dan rekan setim melaksanakan kegiatan workshop dengan materi google drive. Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka membantu adaptasi teknologi bagi siswa, penulis dan rekan setim melaksanakan kegiatan pelatihan pengenalan kalkulator kehidupan dan pengenalan microsoft excel. Pelatihan pengenalan kalkulator kehidupan dan pengenalan microsoft excel. kegiatan insidental yang masih berkaitan dengan adaptasi teknologi, antara lain kegiatan mendampingi uji coba pelaksanaan penilaian asesemen untu kelas 8. Kegiatan pendampingan uji coba pelaksanaan penilaian asesmen ini sebagai adaptasi teknologi untuk siswa-siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Membantu administrasi	Pelaksanaan membantu adminitrasi sekolah lebih banyak membatu bagian perpustakaan untuk menyiapkan buku dan mendata buku yang kembali dan akan di distribusikan. Dan kami membantu menjaga resepsionis atau biasa tempat guru piket.
-----------------------	--

4. Program Kerja Pribadi

Saya dan teman kelompok memperkenalkan aplikasi pembelajaran yang kami buat, dimana aplikasi ini saya buat sebagai proker pribadi saya, tidak lupa dengan teman kelompok yang membantu dalam membuat materi. Aplikasi ini berisi dengan materi persamaan garis lurus untuk pembelajaran matematika kelas 8. Bentuk aplikasi ini seperti *game* dan terdapat latihan soal yang bisa dikerjakan siswa dan siswi sebagai latihan untuk Ujian Akhir Semester. Respon yang diberikan untuk aplikasi ini alhamdulillah positif dan semoga dapat membantu siswa-siswi untuk lebih memahami materi persamaan garis lurus. Kami hari ini juga melakukan penilaian lomba kebersihan sekolah.

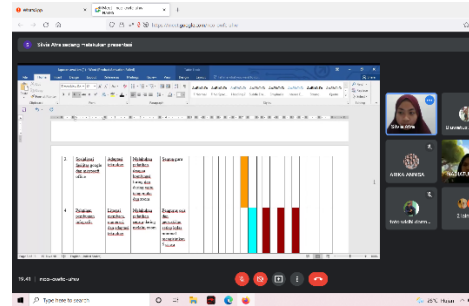


Proses Pembuatan Aplikasi

Lampiran Dokumentasi



Observasi ke SMPN 15 Yogyakarta



Penyampaian Proker dengan pihak sekolah



Membantu administrasi perpustakaan



Membantu administrasi perpustakaan



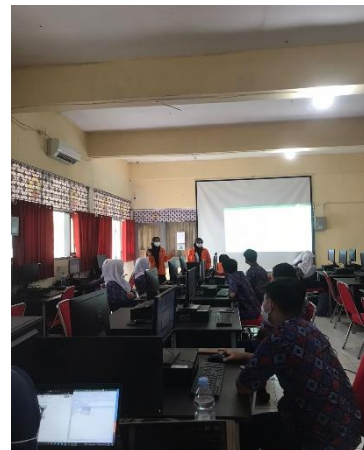
proses membuat isi mading



pemasangan mading



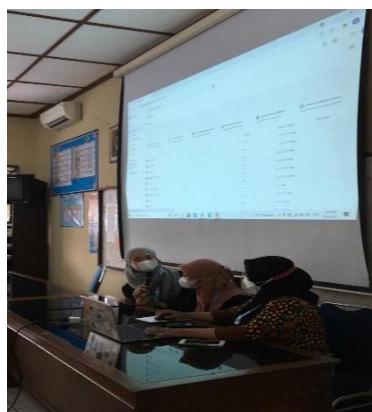
workshop literasi numerasi



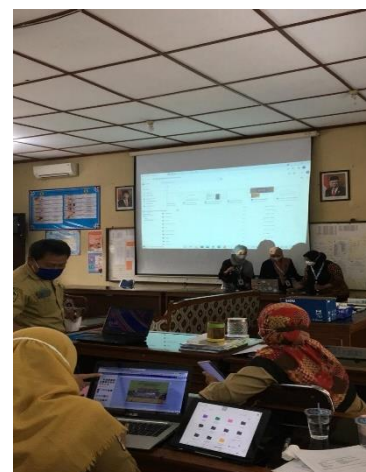
pelatihan pengenalan kalkulator kehidupan dan pengenalan microsoft excel



foto bersama pengawas pusmenjar DIY



Pelatihan adaptasi teknologi bagi guru tentang google drive





mengajar TPA untuk kelas sedang



mengajar TPA untuk kelas sedang



membantu mendampingi guru mengikuti workshop pembuatan shibori



mendampingi guru mengajar matematika



membantu mengajar

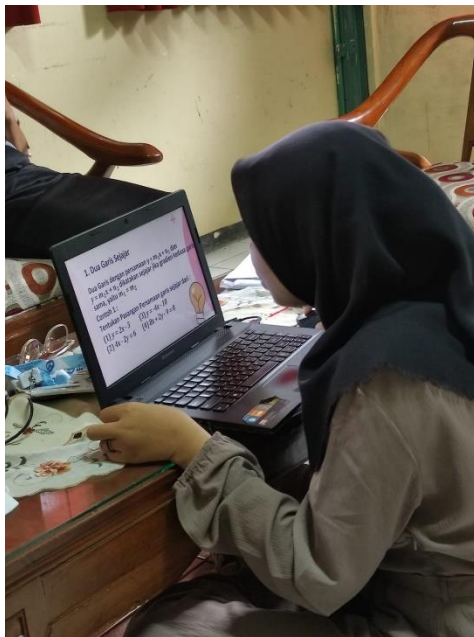


mendampingi siswa jumat bersih





membantu mengajar dikelas



membuat video pembelajaran matematika



penilaian lomba poster



lomba poster



membuat nama pohon



membantu guru mengajar dikelas



penamaan pohon





launching buku sekaligus luaran HKI



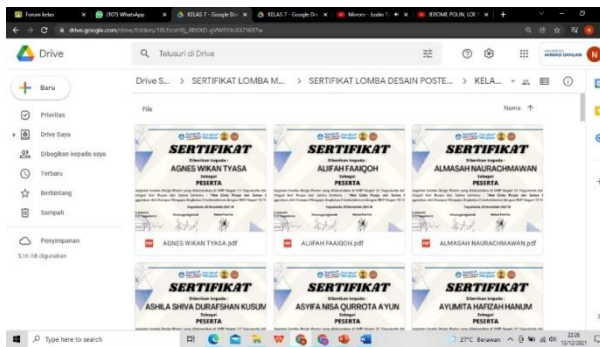
pengenalan aplikasi pembelajaran



membuat kado lomba



menjaga resepsionist di loby sekolah



membersihkan uks



foto bersama DPL



penarikan kampus mengajar